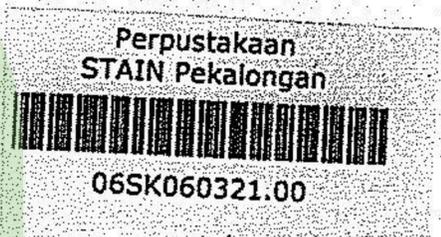




**MANAJEMEN KESISWAAN DI SMP N 2 PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	: PENULIS
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 21 DES 2012
NO. KLASIFIKASI	: PA112.0603
NO. INDUK	: 060321

Oleh :

ARIEF BUDIMAN

NIM. 232108217

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2012



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARIEF BUDIMAN
NIM : 232 108 217
Jurusan : Tarbiah/PAI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "MANAJEMEN KESISWAAN DI SMP N 2 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012" adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Oktokber 2012

Penulis

ARIEF BUDIMAN
NIM. 232 108 217



Drs.H. Misbahul Huda, M.PI
Jl. Sapu garut
No. 135 Buaran Pekalongan

Dwi Istiyani, M.Ag
Mayangan Wiradesa Kab.
Pekalongan

Pekalongan, 20 Oktober 2012

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) exp
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. ARIEF BUDIMAN

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara:

Nama : **ARIEF BUDIMAN**

NIM : **232108217**

Judul : **MANAJEMEN KESISWAAN DI SMP N 2 PEKALONGAN TAHUN
PELAJARAN 2011 / 2012**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs.H. MISBAHUL HUDA, M.PI

NIP.194810101983031002

Pembimbing II

DWI ISTIYANI, M.Ag

NIP. 197506232005012001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangssa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax.43418
Email: stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

- Nama : ARIEF BUDIMAN**
- NIM : 232108217**
- Judul : MANAJEMEN KESISWAAN DI SMP N 2 PEKALONGAN TAHUN
PELAJARAN 2011 / 2012**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 1 November 2012 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
Ketua


M. Yasin Abidin, M. Pd.
Anggota

Pekalongan, 1 November 2012

Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan do'a dan kasih sayang yang begitu besar kepadaku
2. Kakak adik-adikku tersayang yang telah memberikan dorongan baik berupa moril maupun materiil.
3. Teman-teman mahasiswa STAIN Pekalongan angkatan 2008.
4. Semua pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini.





MOTO

....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ.....

"..... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri....."
(QS. Ar-Ra'du: 11)

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

" Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh" (As-Shaff: 4)





ABSTRAK

Budiman, Arief. 2012. *Manajemen Kesiswaan di SMP N 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Dosen pembimbing : Drs. H. Misbahul Huda dan Dwi Istiyani, M.Ag
Kata kunci : *Manajemen, siswa, SMP N 2 Pekalongan*

Siswa merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan dan merupakan sasaran utama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu siswa perlu dikelola, diatur, dikembangkan dan diberdayakan agar dapat menjadi produk pendidikan yang bermutu. Salah satu sarana untuk kebutuhan tersebut adalah melalui manajemen kesiswaan. Hal ini pula yang dilakukan oleh SMP N 2 Pekalongan sebagai salah satu usahanya dalam meningkatkan mutu pendidikannya. SMP N 2 Pekalongan merupakan salah satu SMP yang cukup diminati di Pekalongan karena mutu pendidikannya yang baik. Dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait manajemen kesiswaan yang dilaksanakan di SMP N 2 Pekalongan. Dengan demikian penulis mengambil judul "Manajemen Kesiswaan di SMP N 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012".

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP N 02 Pekalongan pada tahun pelajaran 2011/2012, serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan usaha-usaha yang dilakukan SMP N 2 Pekalongan dalam melaksanakan manajemen kesiswaan pada tahun pelajaran 2011/2012, serta mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kesiswaan tersebut. Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*), dengan Kepala Sekolah, guru, serta karyawan SMP N 2 Pekalongan sebagai informan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis *deskriptif kualitatif*, yang digunakan untuk menganalisis pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP N 2 Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan di SMP N 2 Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 sudah berjalan baik, hal ini dapat dilihat dari bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan SMP N 2 Pekalongan dalam manajemen kesiswaannya sudah berjalan lancar dan baik meskipun terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. 1) kegiatan manajemen kesiswaan di SMP N 2 Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 meliputi: perencanaan siswa, penerimaan siswa baru, pengorganisasian siswa, orientasi siswa, pembinaan dan pelayanan siswa, penilaian siswa, serta Kelulusan dan alumni siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut sudah dilaksanakan dengan teratur oleh SMP N 2 Pekalongan dibawah pengawasan kepala sekolah. 2) Faktor pendukungnya : Tenaga pendidik yang berkualitas, Sistem yang sudah terbangun, Sarana dan prasarana yang memadai, Mempunyai program kemandirian manajemen dalam rangka penerapan manajemen berbasis sekolah, Adanya panduan sekolah RSBI yang dikeluarkan direktorat SMP yang memuat seluruh aspek manajerial, Serta usaha sekolah yang turut melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan



siswa. Faktor penghambatnya meliputi : Laboratorium untuk masing-masing mata pelajaran belum terwujud, Masih butuh penunjang dana, Kondisi sumber daya manusia yang tidak seragam dari segi usia, latar belakang pendidikan dan pengalaman, dan dari segi kemauan untuk mengembangkan diri. Pengelolaan *website* sekolah yang belum optimal, ruang perpustakaan yang kurang luas, keberadaan dokter yang ada di sekolah yang tidak setiap hari *standby*, kurangnya petugas perpustakaan, yang hanya ada 1 dan dibantu langsung oleh ketua yang menjabat juga sebagai guru mata pelajaran, serta yang terakhir kurangnya beberapa kelengkapan dalam melengkapi alar-alat laboratorium. Dari uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan manajemen kesiswaan di SMP N 2 Pekalongan tergolong berhasil dan sudah sesuai dengan prinsip manajemen kesiswaan.





KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan ridho-Nya serta kekuatan lahir batin kepada diri penulis. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu syafa'atnya di yaumul qiyamah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "MANAJEMEN KESISWAAN DI SMP N 2 Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersikap membangun demi kesempurnaan penghargaan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba Ilmu di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan arahnya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekaligus dapat menyelesaikan dalam Ilmu tarbiyah.
3. Bapak Drs.H. Misbahul huda, M. PI selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dwi Istiani, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya



dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir penulisan.

4. Bapak Drs.Sugiyono, selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian.
5. Seluruh civitas akademis SMP N 2 Pekalongan yang telah membantu dalam penelitian.
6. Bapak, Ibu, dan Adik-adiku yang selalu memberikan ridho, do'a, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Semua pihak dan sahabatku yang turut membantu selesainya skripsi ini.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali hanya ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri pribadi, agama, nusa dan bangsa.

Amin Ya Robbal Alamin.

Pekalongan, 20 Oktober 2012

Penulis,

ARIEF BUDIMAN
NIM. 232108217



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TINJAUAN TENTANG MANAJEMEN KESISWAAN	
A. Manajemen	23
1. Pengertian	23
2. Fungsi Manajemen	25
3. Tujuan dan Manfaat Manajemen Pendidikan.....	27
B. Manajemen Kesiswaan	33
1. Pengertian Manajemen Kesiswaan	33
2. Fungsi Manajemen Kesiswaan	38



3. Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan	39
4. Kegiatan Manajemen Kesiswaan	41
BAB III DATA MANAJEMEN KESISWAAN SMP N 02 PEKALONGAN TAHUN	
PELAJARAN 2011/2012	
A. Gambaran Umum SMP N 02 PEKALONGAN	45
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP N 2 Pekalongan.....	45
2. Letak Geografis	46
3. Visi dan Misi Sekolah	47
4. Tujuan Sekolah	50
5. Struktur Organisasi	52
6. Keadaan Guru dan Karyawan	54
7. Keadaan Siswa	58
B. Manajemen Kesiswaan di SMP N 02 PEKALONGAN Tahun	
Pelajaran 2011/2012	62
1. Perencanaan Penerimaan Siswa baru	62
2. Penerimaan Siswa Baru	67
3. Pengorganisasian Siswa.....	71
4. Orientasi Siswa	72
5. Pembinaan dan pelayanan siswa	73
6. Penilaian Siswa	78
7. Kelulusan dan Alumni siswa	78
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen	
Kesiswaan di SMP N 2 PEKALONGAN 2010/2011	
1. Faktor Pendukung Manajemen Kesiswaan di SMP N 02	
Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012	
2. Faktor Penghambat Manajemen Kesiswaan di SMP N 02	
Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012.....	
BAB IV ANALISIS MANAJEMEN KESISWAAN DI SMP N 02 PEKALONGAN	
A. Manajemen Kesiswaan di SMP N 02 PEKALONGAN Tahun	
Pelajaran 2011/2012	87



1. Perencanaan Siswa Baru	87
2. Penerimaan Siswa Baru	88
3. Pengorganisasian Siswa	90
4. Orientasi Siswa Baru	91
5. Pembinaan dan Pelayanan Siswa	92
6. Penilaian Siswa	94
7. Kelulusan dan Alumni Siswa	95
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Kesiswaan di SMP N 02 PEKALONGAN Tahun Pelajaran 2011/2012.....	
1. Faktor Pendukung.....	97
2. Faktor Penghambat.....	100
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
1. Pedoman wawancara	
2. Surat penunjukan pembimbing	
3. Surat permohonan ijin penelitian	
4. Surat bukti penelitian	
5. Daftar riwayat hidup	



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dan berkaitan langsung dengan segala aspek kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan maka dalam pelaksanaannya berada dalam proses yang berkeselimbangan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹

Agar pelaksanaan pengajaran berjalan efisien dan efektif maka diperlukan perencanaan yang tersusun secara sistematis, dengan proses belajar mengajar yang lebih bermakna dan mengaktifkan siswa serta dirancang dalam suatu skenario yang jelas.²

Manajemen pendidikan merupakan proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pengendalian kelompok tersebut mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan sebagai suatu proses untuk menjadikan visi menjadi aksi. Manajemen pendidikan pada hakikatnya

¹. Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2000), hlm 22.

² Ibrahim, R., Syaodih S., Nana, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hal. 30-31.



menyangkut tujuan pendidikan, manusia yang melakukan kerjasama proses sistematis dan sistematis serta sumber-sumber yang didayagunakan.³

Pengelolaan sebuah lembaga pendidikan sangat perlu ditunjang dengan manajemen yang baik sehingga mutu atau kualitas pendidikan sesuai yang diharapkan, hal itu karena manajemen merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui pengarahan kepada suatu kelompok tertentu untuk menyelenggarakan fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada manajemen kurikulum, peserta didik/kesiswaan, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) artinya bahwa satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.

Pembinaan atau manajemen aktifitas siswa diartikan sebagai usaha atau kegiatan memberikan bimbingan, arahan, pemantapan, peningkatan, arahan terhadap pola pikir, sikap mental, perilaku serta minat, bakat dan keterampilan para siswa, melalui program ekstrakurikuler dalam mendukung keberhasilan program kurikuler, Karena Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan

³ E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hal.7



disekolah. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk dan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah ⁴

Dengan adanya perencanaan pengelolaan sebuah lembaga pendidikan yang tersusun secara sistematis, dengan proses belajar mengajar yang lebih bermakna dan mengaktifkan siswa serta dirancang dalam suatu skenario yang jelas maka diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Suatu pendidikan dikatakan mutu, jika proses belajar mengajar berlangsung menarik dan menantang sehingga peserta didik dapat belajar sebanyak mungkin melalui proses belajar yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dan efisien perlu disusun dan dilaksanakan program-program pendidikan yang mampu membelajarkan peserta didik secara berkelanjutan, karena dengan kualitas pendidikan yang optimal, diharapkan akan tercapai keunggulan sumber daya manusia yang dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan keahlian sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang.

Hal ini pula yang dilakukan oleh SMP N 02 PEKALONGAN sebagai salah satu usahanya dalam meningkatkan mutu pendidikannya. SMP N 02 PEKALONGAN merupakan salah satu SMP yang cukup diminati di PEKALONGAN karena mutu pendidikannya yang baik. Terbukti SMP Negeri 2 Pekalongan menjadi Rintisan SBI, dengan harapan tiga tahun

⁴ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal.26



mendatang sudah benar-benar menjadi SBI. Oleh karena itu perlu dipersiapkan dan dikembangkan secara terus menerus dengan sebaik-baiknya.

Dengan keadaan Gurunya yaitu Jumlah guru keseluruhan sebanyak 34 orang guru dengan rincian 32 (94%) guru tetap. Jika ditinjau dari segi kualifikasi pendidikan 57% berijazah S1, 11,4% berijazah D3, 8,6 % berijazah D2 dan 23% berijazah D1/PGSLP. Dari ke 34 guru tersebut yang sedang menempuh pendidikan jenjang S2 2 orang dan S1 6 orang. Adapun yang menjadi guru inti 5 orang (Matematika, IPA dan Bahasa Indonesia) dan yang menjadi instruktur 1 orang guru (IPA).

Kemudian gambaran tentang Siswanya yaitu Jumlah siswa SMPN 2 Pekalongan saat ini sebanyak 673 siswa dengan rincian 293 laki-laki dan 350 perempuan, kelas I sebanyak 5 kelas (202 siswa), kelas II sebanyak 6 kelas (241 siswa) dan kelas III 5 kelas (200 siswa).

Standar NEM terendah yang diterima untuk 3 tahun ini adalah 38,87, 39,96 dan 41,05, rata-rata NEM masuk ming-masing 39,5, 41,5 dan 43,10. Adapun prosentase kelulusan selama ini selalu 100%, dengan NEM yang cukup dapat dibanggakan. Demikian pula prosentase siswa yang melanjutkan ke jenjang SMU sangat tinggi yaitu lebih dari 95%.

Adapun alasan penulis mengangkat judul manajemen kesiswaan yaitu Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan disekolah, peserta didik merupakan subyek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan ketrampilan-keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu keberadaan



peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan (sekolah), artinya bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan (sekolah) itu sendiri. Sehingga peserta didik itu dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional dan kejiwaan peserta didik.

Selain hal itu Para siswa merupakan klien utama yang harus dilayani, oleh sebab itu para siswa harus dilibatkan secara aktif dan tetap, tidak hanya di dalam proses belajar mengajar , melainkan juga didalam kegiatan sekolah .

Mengingat Siswa merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan dan merupakan sasaran utama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu siswa perlu dikelola, diatur, ditata, dikembangkan dan diberdayakan agar dapat menjadi produk pendidikan yang bermutu. Salah satu sarana untuk kebutuhan tersebut adalah melalui manajemen kesiswaan.

Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian di SMP N 02 Pekalongan yaitu, mutu pendidikan SMP N 02 Pekalongan dengan hasil kelulusannya selalu 100 % dengan nilai rata-rata kelulusannya cukup membanggakan, selain itu status SMP N 02 Pekalongan yang merupakan sekolah Rintisan sekolah bertaraf internasional, kemudian preatasi-prestasi yang diraih baik akademik maupun non akademik. Dalam perjalanan sejarahnya, SMP Negeri 2 Pekalongan telah banyak mengukir prestasi, tidak hanya dalam perolehan NEM, tetapi juga dalam bidang-bidang lain, baik yang bersifat akademis maupun non akademis, baik Kota Pekalongan maupun



Karesidenan Pekalongan. Untuk Kriteria kenaikan kelas dan kelulusan tahun pelajaran 2001 / 2002 dengan rata-rata nilai akademis 6,25 dan kriteria tersebut merupakan kriteria tertinggi se-Karesidenan Pekalongan (data K3S SMP Negeri Pekalongan).

1. Tahun Pelajaran 2004 / 2005 rata-rata NEM = 7,0
2. 90% lulusan SMP Negeri 2 Pekalongan terserap di SMU Favorit di Pekalongan seperti SMA N 01 pekalongan, SMA N 02 pekalongan, SMA N 03 pekalongan
3. Memiliki Tim 2 Cabang Olahraga yang mampu berprestasi di tingkat Kota Pekalongan yaitu renang dan tenis
4. Memiliki Tim / Kelompok KIR yang mampu menjadi Finalis tingkat Jawa Tengah
5. Menjuarai Lomba 5 Cabang Kesenian Tingkat Kota Pekalongan yaitu menyanyi, lukis, tari, membaca puisi, desain grafis
6. Menjuarai Lomba Wawasan wiyata Mandala Tingkat Karesidenan Pekalongan
7. Siswa Teladan Tingkat Kota Pekalongan dan urutan ke 6 Tingkat Propinsi tahun 2002.
8. Tahun Pelajaran 2011 / 2012 rata-rata NEM = 8,9 peringkat 1 se-kota pekalongan.

Dengan adanya prestasi yang diraih oleh siswa SMP N 02 Pekalongan dalam mengikuti lomba mulai dari tingkat kotamadya sampai provinsi. serta kegiatan-kegiatan yang terjadi disekolah yang lain diharapkan

mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa yaitu dengan strategi pengembangan kemampuan akademik yang berkaitan dengan kegiatan intrakurikuler dan strategi pengembangan non akademik berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan menunjang kegiatan intrakurikuler.

Dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait manajemen kesiswaan yang dilaksanakan di SMP N 02 Pekalongan. Dengan demikian penulis mengambil judul "Manajemen Kesiswaan di SMP N 02 PEKALONGAN Tahun Pelajaran 2011/2012".

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di SMP N 02 Pekalongan pada tahun pelajaran 2011/2012, serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di SMP N 02 Pekalongan pada tahun pelajaran 2011/2012, serta mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kesiswaan tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Manajemen Kesiswaan SMP N 02 Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kesiswaan siswa Di SMP N 02 Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012?





Untuk menghindari kesalahan dalam interpretasi makna dalam menggunakan istilah pada penelitian yang akan dilakukan, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan :

1. Manajemen

Menurut A. F. Stoner adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya dari anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵

2. Siswa

Mengacu pada konsep pendidikan sepanjang masa atau seumur hidup, maka dalam arti luas yang disebut peserta didik atau siswa adalah siapa saja yang berusaha melibatkan diri sebagai peserta didik dalam kegiatan pendidikan.⁶

Sedangkan dalam uu sisdiknas 2003 pasal 1, dijelaskan peserta didik atau siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu⁷

Adapun manajemen Menurut M. Manulang, istilah manajemen mengandung 3 pengertian yaitu pertama manajemen sebagai proses, kedua manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang memiliki aktifitas manajemen, ketiga manajemen sebagai suatu seni (*art*).

⁵ Mursid, *hand out work shop kurikulum tingkat satuan pendidikan*, (semarang : IAIN walisongo press, 2010), h.2

⁶ A. Fatah yasin, *dimensi-dimensi pendidikan islam*, (malang : malang press, 2008), h.94

⁷ Ibid. A. Fatah yasin, h.95



Menurut Hersey dan Blandshard: manajemen / pengelolaan merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan.

Menurut Henry M. Bottinger : manajemen sebagai suatu seni. Seni untuk mengatur manusia, maka manajer membutuhkan 3 unsur: pandangan, pengetahuan, dan komunikasi.

Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah.⁸

Manajemen kesiswaan yaitu merupakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan masalah kesiswaan di sekolah.

Manajemen aktifitas siswa diartikan sebagai usaha atau kegiatan memberikan bimbingan, arahan, pemantapan, peningkatan, arahan terhadap pola pikir, sikap mental, perilaku serta minat, bakat dan keterampilan para siswa, melalui program ekstrakurikuler dan program kurikuler para siswa lebih ditekankan kepada kemampuan intelektual⁹

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengeksplorasi dan mendiskripsikan Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan pada tahun pelajaran 2011/2012 di SMP N 02 Pekalongan.
2. untuk mengeksplorasi dan mendiskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kesiswaan tersebut.

⁸ *Op.cit.* E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, hal.47

⁹ Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2008), hal. 91-92



D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan sebagai acuan dalam usaha meningkatkan kerjasama antara masing-masing komponen pendidikan baik dengan pemerintah maupun dengan masyarakat demi tercapainya tujuan pendidikan
2. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang manajemen kesiswaan di SMP N 02 Pekalongan
3. Secara praktis , penelitian ini diharapkan berguna untuk dapat memberikan acuan kepada kepala sekolah, guru, staf, para siswa, orang tua tentang manajemen kesiswaan

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Manajemen menurut bahasa, berasal dari bahasa Inggris, management berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur atau mengelola.

Secara istilah menurut M.MANULANG istilah manajemen mengandung 3 pengertian yaitu pertama manajemen sebagai proses, kedua manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang memiliki aktifitas manajemen, ketiga manajemen sebagai suatu seni (*art*).

Hal itu senada dengan pendapat para pakar manajemen diantaranya : Menurut Hersey dan Blandshard : manajemen / pengelolaan merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan.

Menurut Henry M. Bottinger : manajemen sebagai suatu seni. Seni untuk mengatur manusia, maka manajer membutuhkan 3 unsur: pandangan, pengetahuan, dan komunikasi.

Oleh karena itu keterampilan perlu dikembangkan melalui pelatihan manajemen. Hubungan antara manusia dalam struktur social dan organisasi menuntut seorang manager memahami ilmu perilaku yang mendasari manajemen.¹⁰

faktor yang menentukan kualitas pendidikan salah satunya adalah faktor anak didik, Dan tugas utama pendidikan adalah membimbing perkembangan anak didik tersebut sesuai dengan tingkatan-tingkatan anak didik, selaku unsur pendidikan dalam agama islam diakui memiliki potensi pribadi yang harus dikembangkan secara maksimal melalui proses pendidikan,¹¹ maka dari itu, pengelolaan sebuah lembaga pendidikan sangat perlu ditunjang dengan manajemen yang baik shingga mutu atau kualitas pendidikan sesuai yang diharapkan, hal itu karena manajemen merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui pengarahan kepada suatu kelompok tertentu untuk menyelenggarakan fungsi-fungsi menejemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.¹²

Agar pelaksanaan pengajaran berjalan efisien dan efektif maka diperlukan perencanaan yang tersusun secara sistematis, dengan proses

¹⁰ Musfirotun Yusuf, *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*, (Pekalongan : STAIN Press, 2008), hal.2-3

¹¹ Op.cit, Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. hal.101

¹² Rohiat , *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2008), hal.17





belajar mengajar yang lebih bermakna dan mengaktifkan siswa serta dirancang dalam suatu skenario yang jelas.¹³

Menurut E.Mulyasa, dalam bukunya yang berjudul "*manajemen berbasis sekolah*", Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah.¹⁴

Adapun menurut Marno dan Triyo Supriyatno, dalam bukunya yang berjudul "*Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*", manajemen aktifitas siswa diartikan sebagai usaha atau kegiatan memberikan bimbingan, arahan, pemantapan, peningkatan, arahan terhadap pola pikir, sikap mental, perilaku serta minat, bakat dan keterampilan para siswa, melalui program ekstrakurikuler dan program kurikuler para siswa lebih ditekankan kepada kemampuan intelektual¹⁵

Sedangkan menurut Rohiat, dalam bukunya yang berjudul "*Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*". Manajemen kesiswaan merupakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan masalah kesiswaan disekolah. Adapun Tujuan manajemen kesiswaan adalah menata proses kesiswaan mulai dari rekrutmen, mengikuti pembinaan sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung

¹³ *Op.cit.* Ibrahim, R., Syaodih S., Nana, *Perencanaan Pengajaran*, hal. 30-31.

¹⁴ *Op. cit.* E. Mulyasa, *Manajemen berbasis sekolah*, hal. 26

¹⁵ *Op.cit* Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidik*, hal. 91-

secara efektif dan efisien. Kegiatan manajemen kesiswaan meliputi perencanaan murid baru, pembinaan siswa dan kelulusan.¹⁶

Pembinaan merupakan rangkaian upaya pengendalian secara professional semua unsur organisasi agar berfungsi sebagaimana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.¹⁷

Adapun Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran disekolah dapat lancar, tertib dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tersebut bidang manajemen kesiswaan sedikitnya ada 3 tugas utama yang harus diperhatikan yaitu penerimaan murid, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin.¹⁸

Konsep sekolah unggul berangkat dari proses manajemen yang mendesain sedemikian rupa konsistensi visi dengan misi dan juga konsistensi tujuan dengan target, diimplementasikan dalam program kerja, dengan mengakomodir keinginan lingkungan strategis mengacu pada ukuran kualitas yang ditentukan.¹⁹

Menurut direktorat pendidikan dasar, ada 5 komponen yang menentukan mutu pendidikan :

- a. kegiatan belajar mengajar
- b. manajemen pendidikan yang efektif dan efisien

¹⁶ *Op.cit.* Rohiat , *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, hal. 20

¹⁷ *Op.cit* E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, hal.21

¹⁸ *Ibid.* E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, hal.46-47

¹⁹ Syaiful sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat, Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, (Jakarta : PT. Rakasta Samasta,2004),hal. 79



- c. buku dan sarana belajar yang memadai dan selalu dalam kondisi yang siap pakai
- d. fisik dan penampilan sekolah yang baik
- e. partisipasi aktif masyarakat.²⁰

2. Kerangka berpikir

Merujuk pada beberapa teori diatas dapat diketahui bahwa :

Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas yang ringan karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang rumit dan kompleks, baik yang menyangkut perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan system sekolah. Peningkatan kualitas sekolah juga menuntut manajemen sekolah yang baik.

Manajemen pendidikan merupakan alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dan hal itu merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Manajemen kesiswaan merupakan salah satu komponen manajemen sekolah sedangkan manajemen sekolah merupakan bagian dari manajemen pendidikan.

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien. Konsep tersebut berlaku di sekolah yang memerlukan manajemen yang efektif dan efisien.

²⁰ Ibrahim Bafadal, *Sesi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah : Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 25





Dalam kerangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen kesiswaan, yang memberikan kewenangan pada sekolah pada guru dan bidang yang mengurusinya dalam mengatur pendidikan dan pengajaran, merencanakan, mengorganisasi, mengawasi, mempertanggung jawabkan, mengatur serta memimpin sumber-sumber daya insani serta barang-barang untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan sekolah.

Adapun prinsip-prinsip manajemen peserta didik atau kesiswaan adalah Manajemen kesiswaan dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama atau mendukung terhadap manajemen secara keseluruhan.

1. Segala bentuk manajemen kesiswaan haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik siswa
2. Kegiatan-kegiatan manajemen kesiswaan haruslah diupayakan untuk mempersatukan siswa yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan.
3. Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan
4. Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mendorong dan memacu kemandirian siswa
5. Apa yang diberikan kepada peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen kesiswaan haruslah fungsional bagi kehidupan siswa baik di sekolah lebih-lebih di masa depan

F. Metode penelitian

1. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati untuk kemudian digeneralisasikan dengan menggunakan logika ilmiah.²¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti²² sedangkan data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diteliti.

2. Sumber data primer

a. Sumber data primer

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data langsung tentang kesiswaan dari Bidang kesiswaan dan tenaga pendidik, kepala sekolah dan karyawan.

b. Sumber data sekunder

Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen di SMP N 02 Pekalongan. Buku-buku penunjang seperti buku-buku koleksi perpustakaan STAIN Pekalongan, laporan dan

²¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 1998). h. 5

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), cet.ke-2, Jilid IV, h. 5





penelitian yang relevan, internet dan data serta lainya yang dapat mendukung penelitian ini

3. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode interview

Wawancara atau interview, alat ukur yang diberikan kepada individu berupa pertanyaan dalam bentuk lisan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa gambaran umum tentang SMP N 02 Pekalongan dan peran manajemen kesiswaan, untuk memperoleh data tersebut digunakan wawancara dengan responden, adapun respondennya adalah anggota bidang kesiswaan periode 2011 / 2012 , Kepala Sekolah, guru, serta Karyawan.

b. Metode observasi

Yaitu metode ilmiah yang biasa di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²³

Metode ini digunakan untuk mengamati keadaan dan letak SMP N 02 Pekalongan dan lokasi penelitian.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mengenai hal-hal atau fariabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lager, agenda, dan sebagainya.²⁴

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Rersearch*, jilid II (Yogyakarta: Andi, 2001), hal. 136



Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan SMP N 02 Pekalongan dan bidang kesiswaan.

4. Teknik Analisis Data

Adapun untuk menganalisis keseluruhan data yang terkumpul, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu pemberian predikat kepada variabel yang diamati sesuai yang sebenarnya.²⁴ Serta analisis dan reflektif thinking yaitu secara keseluruhan menggunakan analisis data yang di peroleh di lapangan. Selanjutnya untuk dapat ditarik suatu kesimpulan yang menjelaskan suatu masalah yang sudah terdapat melalui analisa data maka penulis menggunakan metode induktif, yaitu metode analisa data dengan cara berfikir dari pengamatan-pengamatan yang bersifat khusus ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui gambaran secara umum dan mempermudah pada pembahasan. Penulis menyajikan sistematika penulisan skripsi yang dibagi menjadi 5 (lima) bab, yang terdiri dari beberapa sub bab dimana yang satu dengan bab yang lainnya merupakan satu kesatuan yang utuh. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

²⁴ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan proses. Op. Cit.*, hlm.125

²⁵Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Reke Sarasin, 2002) Cet.Ke-1, jilid I, hlm. 145



Bab II, pada bab ini berisi tentang manajemen pendidikan meliputi pengertian manajemen, fungsi manajemen, tujuan dan manfaat manajemen pendidikan. dan Manajemen kesiswaan meliputi Pengertian Manajemen Kesiswaan, Fungsi Manajemen Kesiswaan, Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan, Kegiatan Manajemen Kesiswaan.

BAB III, pada bab ini berisi tentang data Manajemen Kesiswaan SMP N 02 Pekalongan tahun Pelajaran 2011/2012, yang terdiri dari tiga sub bab yaitu

A. Gambaran Umum SMP N 02 Pekalongan meliputi Latar Belakang Historis Berdirinya, Letak Geografis, Visi, Misi, dan Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Karyawan, Keadaan Siswa.

B. Manajemen Kesiswaan di SMP N 02 Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012, yang meliputi Perencanaan Penerimaan Siswa baru, Penerimaan Siswa Baru, Pengorganisasian Siswa, Orientasi Siswa, Pembinaan dan pelayanan siswa, Penilaian Siswa, kelulusan dan Alumni siswa.

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Kesiswaan di SMP N 02 Pekalongan 2010/2011, yang meliputi Faktor pendukung manajemen kesiswaan di SMP N 02 Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012, Faktor penghambat manajemen kesiswaan di SMP N 02 Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.



BAB IV, pada bab ini berisi tentang Analisis Manajemen Kesiswaan di SMP N 02 Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012, yang terdiri dari dua sub bab yaitu

A. Manajemen Kesiswaan di SMP N 02 Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012, meliputi Perencanaan Siswa Baru, Penerimaan Siswa Baru, Pengorganisasian Siswa, Orientasi Siswa Baru, Pembinaan dan Pelayanan Siswa, Penilaian Siswa, Kelulusan dan Alumni Siswa.

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Kesiswaan di SMP N 02 Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012, meliputi dua hal yaitu

1. Faktor pendukung manajemen kesiswaan di SMP N 02 Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Faktor penghambat manajemen kesiswaan di SMP N 02 Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012.

BAB V Penutup, yang berisi tentang Kesimpulan dan Saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data dengan menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan manajemen kesiswaan di SMP N 2 Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 meliputi: Perencanaan, Penerimaan Siswa Baru, Pengorganisasian Siswa, Orientasi Siswa, Pembinaan Dan Pelayanan Siswa, Penilaian Siswa, Serta kelulusan Dan Alumni Siswa. Dan semua kegiatan manajemen kesiswaan di SMP N 2 Pekalongan sudah sesuai dengan prinsip manajemen kesiswaan.
2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan di SMP N 2 Pekalongan yaitu

Faktor pendukungnya meliputi :

Tenaga pendidik yang berkualitas, Sistem yang sudah terbangun, Sarana dan Prasarana yang memadai, Mempunyai program kemandirian manajemen dalam rangka penerapan manajemen berbasis sekolah, Adanya Panduan Sekolah RSBI Yang Dikeluarkan Direktorat SMP yang memuat seluruh aspek Manajerial, serta usaha sekolah yang turut melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan siswa.



Faktor penghambatnya meliputi:

Laboratorium untuk masing-masing mata pelajaran belum terwujud, Masih butuh penunjang dana, Kondisi sumber daya manusia yang tidak seragam dari segi usia, latar belakang pendidikan dan pengalaman, dan dari segi kemauan untuk mengembangkan diri. Pengelolaan *website* sekolah yang belum optimal, ruang perpustakaan yang kurang luas, keberadaan dokter yang ada di sekolah yang tidak setiap hari *standby*, kurangnya petugas perpustakaan, yang hanya ada 1 dan dibantu langsung oleh ketua yang menjabat juga sebagai guru mata pelajaran, serta yang terakhir kurangnya beberapa kelengkapan dalam melengkapi alar-alat laboratorium.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 2 Pekalongan yang merupakan sekolah bertaraf internasional (RSBI), tentang manajemen kesiswaan di SMP N 2 Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012, maka penulis mencoba untuk memberikan pemikiran yang konstruktif bagi :

1. Pengelola SMP N 2 Pekalongan (RSBI),

Diharapkan pengelola RSBI di SMP N 2 Pekalongan untuk terus melakukan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan manajemen pendidikan (manajemen berbasis sekolah) khususnya pada manajemen kesiswaan



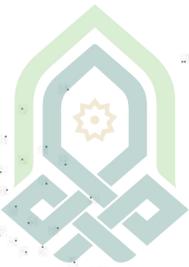
yang berstandar internasional dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan. Diharapkan juga dalam melakukan studi banding, tidak hanya studi banding kesekolah-sekolah yang lebih maju, juga diharapkan mampu menularkan ilmunya kepada sekolah-sekolah lain yang terpencil sehingga pendidikan di Indonesia semakin berkualitas dimanapun saja.

2. Guru dan peserta didik SMP N 2 Pekalongan (RSBI)

Diharapkan guru-guru selain dapat mentransfer ilmu kepada peserta didik, juga diharapkan mampu untuk membina dan membentuk akhlak peserta didik, serta diharapkan tidak hanya berperan sebagai pengajar dan yang belajar saja, akan tetapi lebih sebagai pendidik dan yang terdidik yang selalu kaya ilmu dan kaya tauladan yang baik.

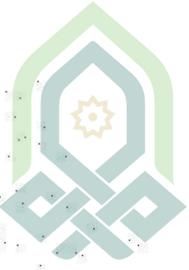
3. Masyarakat

Sebagai Masyarakat pekalongan diharapkan ikut ambil bagian mempercayakan anak-anaknya untuk dididik di SMP N 2 Pekalongan (RSBI) ataupun di sekolah lain sebagai tempat untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan bagi anak-anaknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta. cet.ke-2, Jilid IV, h. 5
- Azwar, Syaifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Sesi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah : Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharudin dan Moh.Makin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam (Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul)*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fattah, Nanang. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Rersearch*. Yogyakarta: Andi. Jilid II.
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFPE.
- Ibrahim, R., Syaodih S., Nana. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marno dan Triyo Supriyatno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Muhadjir, Noeng. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Reke Sarasin. Cet.Ke-1.
- Muhaimin. 2011. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah / Madrasah*. Jakarta : Kencana.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- . 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep Strategi dan Implementasi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



- Mursid. 2010. *Hand Out Work Shop Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Semarang : IAIN Walisongo Press.
- Rochaety, Eti . 2005. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sagala, Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat, Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Jakarta : PT. Rakasta Samasta.
- , 2010. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfa Beta.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Strategi dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Teras.
- Sutomo, dkk. 2006. *Manajemen Sekolah*. Semarang : UNNES Press.
- Sutomo. Dkk. 2006. *Manajemen Sekolah*. Semarang : UNNES Press.
- Terry, G.R. dan L.W. Rue. 1996. *Dasar –Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.
- Tunggal, Amin Wijaya. 1993. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: Malang Press.
- Yusuf, Musfirotun. 2008. *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*. Pekalongan: STAIN Press.



Daftar Pedoman Wawancara

1. Berapa daya tampung peserta didik baru untuk tahun ajaran 2011 / 2012 (perencanaan siswa)
2. Berapa standar daya tampung peserta didik baru untuk tiap kelasnya di SMP N 2 Pekalongan yang merupakan rintisan sekolah bertaraf internasional ? (perencanaan siswa)
3. Bagaimana penyusunan program kurikulum SMP N 2 Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 ?
4. Bagaimana struktur kurikulum dan muatan kurikulum SMP N 2 Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 ?
5. Apa saja mata pelajaran nasional di SMP ini ? (perencanaan siswa baru)
6. Apa saja mata pelajaran muatan lokal di SMP ini ? (perencanaan siswa baru)
7. Bagaimana mekanisme strategi rekrutmen dan kualifikasi calon peserta didik ? (penerimaan siswa baru)
8. Bagaimana teknis pendaftaran calon peserta didik baru ? (penerimaan siswa baru)
9. Bagaimanakah nilai bonus bagi siswa prestasi ? (penerimaan siswa baru)
10. Berapa jumlah peserta didik per kelasnya ? (keadaan siswa)
11. Bagaimana mekanisme strategi pengelompokan siswa setelah lolos seleksi penerimaan siswa baru? (pengorganisasian siswa)
12. Adakah kelas khusus dalam pengelompokan siswanya serta seperti apa mekaminsmenya ? (pengorganisasian siswa)
13. Bagaimana mekanisme orientasi siswa baru di SMP N 2 Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 ? (orientasi siswa)
14. Kegiatan apa sajakah yang dijalani peserta didik baru di SMP N 2 Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 ? (orientasi siswa)



15. Bagaimana strategi pengembangan kemampuan akademik dan non akademik peserta didik di SMP ini ? (pembinaan dan pelayanan siswa)
16. Bagaimana program intrakurikuler dan ekstrakurikuler dan serta strategi pengembangannya di SMP ini ? (pembinaan dan pelayanan siswa)
17. Bagaimana mekanisme sarana dan prasarana penunjang langsung dan tidak langsung terhadap pembelajaran di SMP ini ? (pembinaan dan pelayanan siswa)
18. Bagaimana strategi pengembangan media pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah, ? (pembinaan dan pelayanan siswa)
19. Bagaimana pelayanan perpustakaan dan laboratorium disekolah anda ? (pembinaan dan pelayanan siswa)
20. Bagaimana mekanisme layanan kesehatan, keamanan, dan kenyamanan peserta didik di SMP N 2 Pekalongan ? (pembinaan dan pelayanan siswa)
21. Apakah ada dokter di UKS SMP ini ? Dan adakah kerja sama dengan instansi lain ? (pembinaan dan pelayanan siswa)
22. Bagaimana menyusun KKM minimal untuk mata pelajarannya ? (penilaian siswa)
23. Bagaimana standar nilai disekolah ini ? (penilaian siswa)
24. Bagaimana melakukan penelitian hasil pembelajaran ? (penilaian siswa)
25. Bagaimana standar kelulusan UAS, UAN, di SMP ini ? (mutasi dan alumni)
26. Bagaimana visi dan misi serta target *out put* di SMP ini ? (mutasi dan alumni siswa)
27. Bagaimana kegiatan kelulusan di SMP N 2 Pekalongan ? (mutasi dan alumni siswa)
28. Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajarannya? (keadaan guru dan karyawan)
29. Bagaimana ketersediaan RPP dan silabusnya ? (keadaan guru dan karyawan)



30. Berapa jam beban per tatap muka dalam satu minggu ? (keadaan guru dan karyawan)
31. Bagaimana jumlah dan kualifikasi guru dan tenaga TU di SMP ini ? (keadaan guru dan karyawan)
32. Bagaimana strategi rekrutmen dan pengembangan profesi guru dan tenaga tata usaha di SMP ini ? (keadaan guru dan karyawan)
33. Bagaimana strategi menggali dan penggunaan sumber dana yang diperoleh dari pemerintah dan sumber lain ? (keadaan guru dan karyawan)
34. Upaya-upaya apa yang dilakukan di SMP ini untuk memperoleh RSBI?
35. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP ini ?
36. Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP ini ?
37. Apakah menurut anda,, SMP ini sudah sesuai dengan RSBI?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0192/2012

Pekalongan, 18 Pebruari 2012

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

- 1. Drs. H. Misbahul Huda
- 2. Dwi Istiyani, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ARIEF BUDIMAN
 NIM : 232108217
 Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"MANAJEMEN KESISWAAN DI SMP N 02 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012"

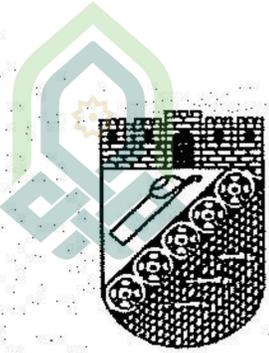
Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

KEMENTERIAN AGAMA
 a.n. Ketua
 STAIN
 Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
 NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
(SMP N 2)



Jl. Cendrawasih No. 11 Telp. (0285) 422774 Pekalongan 51142
E-mail : smpn2_pkl_best@yahoo.com Website : smpn2-pekalongan.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 1036

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Pekalongan Propinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa :

Nama : **ARIEF BUDIMAN**
NIM : 232 108 217
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah PAI
Semester : 9
Asal Sekolah : STAIN Pekalongan
Judul Skripsi : "Manajemen Kesiswaan di SMP Negeri 2
Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012"

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Negeri 2 Pekalongan dari tanggal 24 Agustus 2012 s.d 12 September 2012.

Demikian surat keterangan ini kami buat sebenarnya, agar dapat dipergunakan untuk melengkapi bahan skripsi.

Pekalongan, 15 September 2012

Kepala Sekolah

Drs. SUGIYO

NIP. 19680509 199512 1 002